

# PELATIHAN TEKNIK PENCAMPURAN WARNA UNTUK MENGHASILKAN WARNA YANG BARU DENGAN BAIK DALAM BIDANG SENI

<sup>1</sup>Noprita Elisabeth, <sup>2</sup>Juli Atika, <sup>3</sup>Edy Victor Haryanto

<sup>1,2,3</sup> Universitas Potensi Utama

[novry\\_idk@yahoo.com](mailto:novry_idk@yahoo.com), [juliatika4@gmail.com](mailto:juliatika4@gmail.com), [edyvictor@gmail.com](mailto:edyvictor@gmail.com)

## ABSTRAK

*Warna merupakan elemen paling dominan dan aspek yang paling relatif dalam desain kehidupan. Persepsi terhadap warna melibatkan respon psikologi dan fisiologi manusia. Apabila ditinjau dari psikologis atau emosi manusia, makna dan arti warna yang ada bisa menunjukkan kesan pada objek, cahaya, mata dan otak. Pencampuran warna adalah teknik yang gampang-gampang susah untuk dikuasai. Selama ini teknik yang diajarkan dan telah menjadi common sense adalah melalui pencampuran warna primer. Biru, merah dan kuning dapat menciptakan warna apapun jika dicampurkan. Pencampuran warna atau color mixing merupakan ilmu pengetahuan dasar yang harus difahami dan dimiliki oleh setiap seniman. Basic painting ini termasuk ilmu dasar yang tentunya harus diterapkan di setiap semua bidang atau jenis lukisan, untuk memahami dengan betul dari setiap karakter warna memang tidaklah mudah bahkan membutuhkan jam terbang dalam melakukan pencampuran warna, namun dalam hal ini dapat menjadi keahlian yang istimewa guna untuk menciptakan karya seni.*

**Kata kunci :** warna, pencampuran warna, warna primer

## ABSTRACT

*Color is the most dominant element and the most relative aspect in the design of life. Perception of color involves human psychological and physiological responses. When viewed from the psychological or human emotions, the meaning and meaning of existing colors can show impressions on objects, light, eyes and the brain. Mixing colors is a tricky technique that is tricky to master. So far, the technique taught and has become common sense is through mixing primary colors. Blue, red and yellow can create any color when mixed together. Color mixing or color mixing is a basic science that every artist must understand and have. This basic painting includes basic knowledge which of course must be applied in every field or type of painting, to understand correctly each color character is indeed not easy and even requires hours of flying in mixing colors, but in this case it can be a special skill to create artworks.*

**Key words :** color, color mixing, primary color

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak beredar warna-warna baik itu warna digital atau lainnya, dan belum banyak orang mengetahui bagaimana cara pencampuran warna yang sudah ada menjadi warna yang baru dan makna dari warna yang sudah ada dengan baik sekaligus makna dari hasil pencampuran warna tersebut dalam bidang seni.

Warna merupakan elemen paling dominan dan aspek yang paling relatif dalam desain kehidupan. Persepsi terhadap warna melibatkan respon psikologi dan fisiologi manusia. Apabila ditinjau dari psikologis atau emosi manusia, makna dan arti warna yang ada bisa menunjukkan kesan pada objek, cahaya, mata dan otak.

Dalam dunia desain grafis terdapat makna yang terkandung dibalik suatu warna. Setiap warna juga memiliki aura dan pengaruh pada kejiwaan / emosi maupun psikologis dari seseorang yang menatapnya. Oleh karena itu kami telah merangkum arti masing - masing warna dan serta

pengaruhnya sehingga dapat menjadi pedoman dan petunjuk dalam memilih warna yang tepat pada desain.

Pencampuran warna adalah teknik yang gampang-gampang susah untuk dikuasai. Selama ini teknik yang diajarkan dan telah menjadi *common sense* adalah melalui pencampuran warna primer. Biru, merah dan kuning dapat menciptakan warna apapun jika dicampurkan.

Pencampuran warna atau *clour mixing* merupakan ilmu pengetahuan dasar yang harus difahami dan dimiliki oleh setiap seniman. *Basic painting* ini termasuk ilmu dasar yang tentunya harus diterapkan di setiap semua bidang atau jenis lukisan, untuk memahami dengan betul dari setiap karakter warna memang tidaklah mudah bahkan membutuhkan jam terbang dalam melakukan pencampuran warna, namun dalam hal ini dapat menjadi keahlian yang istimewa guna untuk menciptakan karya seni.

Dari semua banyaknya warna yang ada, bahwa tidak semua perusahaan dapat memproduksi semua jenis warna baik dalam bentuk cat atau bentuk lainnya. Sehingga dengan begitu pengetahuan kita dalam memahami pencampuran warna akan sangat berguna sekali.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan Pelatihan teknik pencampuran warna untuk menghasilkan warna yang baru dengan baik dalam bidang seni. Metode pelaksanaan melaksanakan kegiatan pengabdian ini yang akan dilakukan ialah tahapan yang telah di rancang secara teratur, diantaranya sebagai berikut :

- a) Melakukan studi pustaka tentang bagaimana teknik pencampuran warna untuk menghasilkan warna yang baik didalam bidang seni.
- b) Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan pencampuran warna.
- c) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-samatimpelaksana.
- d) Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegaitan pengabdian masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan langsung kepada siswa/i SMK Alwasliyah Pulo Brayon Medan. penyampaian materi dan praktek langsung membuat teknik pencampuran warna untuk menghasilkan warna yang baru dengan baik dalam sebuah bidang seni. Pemberian pelatihan ini agar mereka dapat memahami bagaimana teknik pencampuran warna yang baik dan benar dalam bidang seni,serta menambah wawasan untuk anak sekolah. Pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan bahan bahan yang dibutuhkan seperti kertas A3, cat warna serta pensil dan lain-lain.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

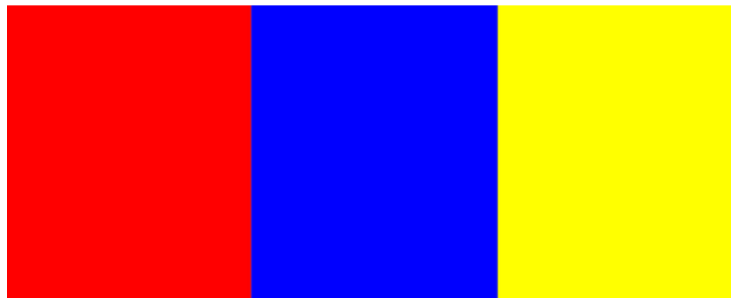
Dari hasil kegiatan pengabdian ini didapat bahwa setiap siswa/i SMA Alwasliya Pulo Brayon Medan banyak yang belum memahami bagaimana teknik untuk pencampuran warna tersebut, sehingga tim pengabdian masyarakat membuat sebuah judul teknik pencampuran warna Dan minat para peserta dalam mengikuti kegiatan ini sangat antusias dan semangat dikarenakan mereka mendapatkan hal yang baru dalam bidang seni terkhusus untuk pelatihan teknik pencampuran warna ini.

Secara garis besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan teknik pencampuran warna untuk menghasilkan warna yang baru dengan baik dalam bidang seni” adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan suatu pelatihan pencampuran warna kepada siswa/i, khususnya dalam bidang seni.
- b) Memberikan suatu cara atau teknik dalam melakukan pencampuran warna tersebut.
- c) Memberikan satu contoh hasil karya dari pencampuran warna kepada siswa/i yang dapat diselesaikan bersama.
- d) Peserta dilatih secara langsung membuat pencampuran warna untuk menghasilkan warna yang baru dengan baik.

## Jenis - Jeni Warna

### a. Warna Primer



Gambar 1. Warna Primer

**Warna primer** merupakan warna pokok atau pertama yang pembentukannya tidak disertai dengan warna yang lain. Warna ini digunakan sebagai bahan campuran pokok sehingga menghasilkan warna warna lain. Adapun warna primer yaitu:

- Merah, yang sebenarnya bernama Magenta yakni merah semu ungu.
- Biru, yang sebenarnya bernama Cyan yakni biru semu hijau.
- Kuning, yang sebenarnya bernama Yellow.
- Dan warna warna primer diatas sering disingkat CMY (*Cyan, Magenta, Yellow*) dalam dunia percetakan.

### b. Warna Sekunder

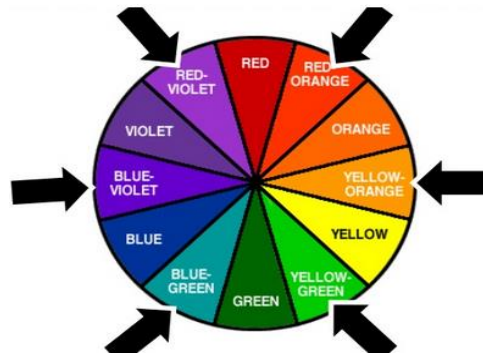


Gambar 2. Warna Sekunder

**Warna sekunder** merupakan warna yang dihasilkan dari pencampuran dua warna primer. Misalnya warna merah di campur warna kuning maka akan menjadi warna Orange (Sekunder). Berikut ini adalah macam-macam warna sekunder diantaranya:

- Orange atau Jingga hasil campuran merah dengan kuning.
- Hijau yaitu warna hasil campuran kuning dengan biru.
- Ungu/Violet yaitu warna hasil dari campuran biru dengan merah.

### c. Warna Intermediate

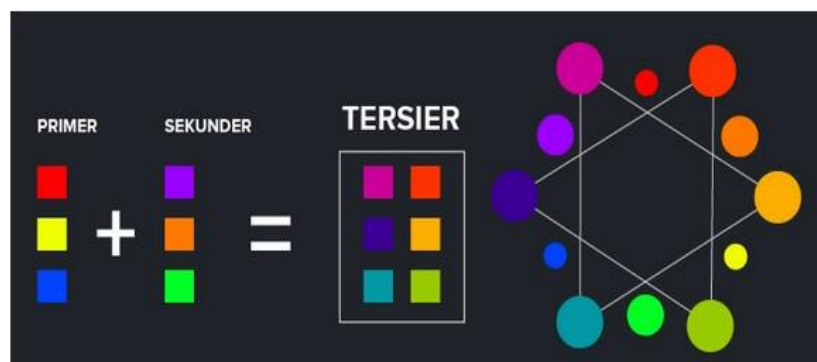


Gambar 3. Warna Intermediate

**Warna intermediate** merupakan warna pada lingkaran warna yang letaknya diantara warna primer dan warna sekunder. Berikut ini adalah macam – macam warna intermediate diantaranya:

- Merah Violet (Red Violet) yakni ialah warna yang letaknya diantara merah dan violet/ungu.
- Merah Jingga (Red Orange) yakni ialah warna yang letaknya diantara merah dan jingga.
- Kuning Jingga (Yellow Orange) yakni ialah warna yang letaknya diantara kuning dan jingga.
- Kuning Hijau (*Yellow Green*) yakni ialah warna yang letaknya diantara kuning dengan hijau.
- Biru Hijau (Blue Green) yakni ialah warna yang letaknya diantara biru dan hijau.
- Biru Violet (Blue Violet) yakni ialah warna yang letaknya diantara biru dan violet atau ungu.

### d. Warna Tersier



Gambar 4. Warna Tersier

**Warna tersier** merupakan warna yang berasal dari pencampuran antara warna primer dengan warna sekunder. Berikut ini adalah macam macam warna tersier yaitu:

- Coklat Merah merupakan warna yang dihasilkan dari campuran warna merah dengan warna hijau.
- Coklat Kuning merupakan warna yang dihasilkan dari campuran warna kuning dengan warna ungu.

- Coklat Biru merupakan warna yang dihasilkan dari campuran warna biru dengan warna jingga atau orange.

#### e. Warna Kuarter

**Warna kuarter** merupakan warna yang berasal dari campuran 2 warna tersier. Berikut ini adalah macam macam warna kuarter yaitu:

- Coklat jingga merupakan warna yang berasal dari campuran merah tersier dengan warna kuning tersier.
- Coklat ungu merupakan warna yang berasal dari campuran biru tersier dengan warna merah tersier.
- Coklat hijau merupakan warna yang berasal dari campuran kuning tersier dengan warna biru tersier.
- 

Selain itu, warna dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam. Adapun macam-macam warna tersebut yaitu:

1. **Warna netral**, yakni adalah warna-warna yang tidak lagi memiliki kemurnian warna atau bukan warna primer dan juga bukan termasuk warna sekunder.
2. **Warna kontras / komplementer**, yakni adalah warna yang berkesan berlawanan antara warna satu dengan warna yang lainnya. Warna ini dapat bisa didapat dari warna yang berseberangan yang terdiri atas warna primer dengan sekunder.
3. **Warna panas**, yakni adalah kelompok warna dalam rentang setengah lingkaran dalam lingkaran warna mulai dari warna merah sampai warna kuning.
4. **Warna dingin**, yakni adalah kelompok warna yang ada dalam kelompok rentang setengah lingkaran dalam suatu lingkaran warna mulai dari warna hijau sampai warna ungu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Potensi Utama dan dilaksanakan oleh Tim pelaksana dengan melalui tahap-tahap :

Pada tahapan ini pemateri melakukan pembahasan terhadap pelatihan teknik pencampuran warna agar warna tersebut terlihat baik dan menarik, sehingga para siswa dapat memahami bagaimana caranya mengola warna dengan baik dan menarik.



Gambar 5. Pemateri sedang menjelaskan tentang bagaimana teknik pencampuran warna



Gambar 6. Hasil dari teknik pencampuran warna

#### 4. KESIMPULAN

Pencampuran warna adalah teknik yang gampang-gampang susah untuk dikuasai. Selama ini teknik yang diajarkan dan telah menjadi *common sense* adalah melalui pencampuran warna primer. Biru, merah dan kuning dapat menciptakan warna apapun jika dicampurkan.

Pada kesempatan ini untuk pembuatan pelatihan teknik pencampuran warna untuk menghasilkan warna yang baru dengan baik dalam bidang seni dan memiliki beberapa tahapan, sehingga membuat para siswa mampu belajar dengan kreasi mereka masing-masing, dalam pelatihan ini para siswa pun mengetahui mana warna sekunder dan mana warna primer

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Supritono, Rakhmat. (2010), Desain Komunikasi Visual teori dan aplikasi. Yogyakarta: Andi
- [2] <https://id.wikipedia.org/wiki/Warna>